

ABSTRAKSI

Ade Sugiharto: Makna Pancasila Menurut Pemikiran Abdurahman Wahid

Sosok Abdurahman Wahid sebagai tokoh nasional yang memiliki pemahaman terhadap Pancasila menjadi fokus dalam penelitian ini. Ketertarikan penulis dalam penelitian ini adalah adanya pilihan dari Abdurahman sebagai tokoh Muslim Indonesia untuk menjadikan dan memelihara Pancasila sebagai dasar Negara. Padahal banyak tokoh-tokoh muslim lainnya menginginkan Islam sebagai bentuk dan dasar negara, termasuk beberapa kelompok muslim pada pasca reformasi berupaya merubah kembali Pembukaan Undang-undang Dasar menjadi Piagam Jakarta yang memuat kata "Syariat Islam" di dalamnya.

Fenomena Pemikiran Abdurahman Wahid mengenai Pancasila menimbulkan tiga masalah penelitian. Pertama, bagaimana kronologis riwayat hidup Abdurahman Wahid, termasuk pendidikan dan karya-karya yang telah dibuatnya? Kedua, bagaimana posisi dan fungsi Pancasila dalam kehidupan beragama dan aliran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa menurut Pemikiran Abdurahman Wahid? Ketiga, bagaimana implikasi pemahaman Pancasila menurut Abdurahman Wahid dalam kehidupan berbangsa dan bernegara?

Penulis menggunakan teknik tinjauan literatur dan *content analisis* untuk menemukan data-data yang diperlukan. *Pertama*, penulis menentukan beberapa buku, artikel dan situs web yang relevan dengan masalah penelitian. *Kedua*, apabila relevan judul buku, artikel dan situs web tersebut dengan data yang diperlukan, maka penulis memindai kandungan-kandungan bab-bab atau bagian-bagian paragraf. *Ketiga*, penulis mengidentifikasi beberapa buku, artikel dan situs web yang dianggap menjawab pertanyaan penelitian. Penulis membaca buku, artikel dan situs *web* yang telah diidentifikasi sebagai sesuatu yang relevan dan dianggap penting dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Beberapa aspek yang menjadi latar belakang pemikiran Abdurahman Wahid diantaranya, kehidupan keluarga, pendidikan, karakteristik keberagamaan, dan situasi sosial politik saat munculnya pemikiran Abdurahman Wahid mengenai Pancasila. Abdurahman Wahid memaknai bahwa Pancasila merupakan kesepakatan luhur diantara kelompok-kelompok yang ada di Indonesia dalam merumuskan dasar kehidupan berbangsa dan bernegara pada saat mendirikan negara Indonesia.

Wahid menempatkan posisi Pancasila sebagai ideologi bangsa dan falsafah negara. Posisi Pancasila itu dapat dipahami sebagai "polisi lalu lintas kehidupan beragama dan berkepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa". Wahid menjelaskan bahwa Pancasila harus difungsikan untuk mengatur kehidupan bermasyarakat tanpa mengganggu kebebasan kehidupan beragama dan berkepercayaan.

Implikasi pemikiran Abdurahman Wahid dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dapat dilihat dari penerimaan Pancasila sebagai azas kehidupan berbangsa dan benegara oleh Organisasi NU sebagai organisasi Islam dan kemasyarakatan di Indonesia.